

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan di SMKN 1 Kadipaten, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat efektivitas pelaksanaan manajemen kelas pada kelas X MPLB di SMKN 1 Kadipaten yang diukur melalui indikator bahan pembelajaran, metode mengajar, media pembelajaran, evaluasi, kehadiran, kepemimpinan, suara, pembinaan hubungan baik, kerapihan kelas, pengaturan tempat duduk dipersepsikan berada pada kategori efektif.
2. Gambaran tingkat kondusifitas iklim sekolah pada kelas X MPLB di SMKN 1 Kadipaten yang diukur melalui indikator aturan dan norma, keamanan sosial dan emosi, dukungan dalam belajar, menghargai perbedaan, dukungan sosial dari orang dewasa, dukungan sosial dari siswa, lingkungan fisik dipersepsikan berada pada kategori kondusif.
3. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa pada kelas X MPLB di SMKN 1 Kadipaten yang diukur melalui indikator hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, dipersepsikan berada pada kategori tinggi.
4. Manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada kelas X MPLB di SMKN 1 Kadipaten. Hal ini berarti semakin efektif pelaksanaan manajemen kelas maka motivasi belajar siswa pun semakin tinggi.
5. Iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada kelas X MPLB di SMKN 1 Kadipaten. Hal ini berarti semakin kondusif iklim sekolah maka motivasi belajar siswa pun semakin tinggi.
6. Manajemen kelas dan iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada kelas X MPLB di SMKN 1 Kadipaten, yang mana hubungannya berada pada kategori "sedang atau cukup". Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya apabila

semakin efektif manajemen kelas dan kondusif iklim sekolah maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel manajemen kelas (X_1) dipersepsikan berada pada kategori efektif. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang memiliki frekuensi dan persentase serendah yaitu indikator pengaturan lingkungan. Maka dari itu, guru dapat lebih aktif dalam mengatur lingkungan kelas agar siswa dapat belajar lebih fokus dan merasa nyaman. Guru dapat menerapkan strategi seperti meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam menjaga kerapian kelas, mengatur tempat duduk yang mendukung interaksi positif, penggunaan dekorasi yang inspiratif. Dengan demikian, suasana kelas akan menjadi positif dan teratur sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel iklim sekolah (X_2) dipersepsikan berada pada kategori kondusif. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang memiliki frekuensi dan persentase terendah yaitu indikator keamanan sosial dan emosi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada siswa yang mendapat perlakuan atau perkataan yang kurang menyenangkan ketika berada di sekolah. Maka dari itu, permasalahan ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah untuk lebih memperhatikan keadaan para siswa dan menciptakan suasana yang aman dan mendukung bagi semua siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian, variabel motivasi belajar siswa (Y) dipersepsikan berada pada kategori tinggi. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang memiliki frekuensi dan persentase terendah yaitu indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang kurang berpartisipasi aktif dan

belum menjadikan belajar suatu kebutuhan. Oleh karena itu, guru hendaknya memberikan dukungan kepada siswa dengan pendekatan personal mengidentifikasi penyebab siswa tidak bersungguh-sungguh ketika belajar, dengan menanyakan apa yang membuat mereka tertarik untuk belajar serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.